Sederet Fakta Subsidi Sepeda Motor Listrik di Indonesia

TEMPO.CO, Jakarta - Pada Senin, 20 Maret 2023, Pemerintah mulai menggelontorkan subsidi untuk sepeda motor listrik. Hal ini merupakan upaya untuk mendorong penggunaan sepeda motor listrik di Indonesia, yang diharapkan dapat mengurangi polusi udara dan emisi gas rumah kaca. Berikut ini adalah fakta-fakta terbaru mengenai subsidi motor listrik di Indonesia:1. Besaran SubsidiPemerintah Indonesia memberikan subsidi sebesar Rp 7 juta untuk setiap pembelian motor listrik. Subsidi ini akan diberikan kepada konsumen yang membeli sepeda motor listrik baru dari dealer resmi. Jumlah subsidi ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk beralih dari kendaraan bertenaga bahan bakar fosil ke kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan. Jumlah Dana2. Total SubsidiTotal dana yang dianggarkan oleh Pemerintah Indonesia untuk subsidi motor listrik adalah sebesar Rp 7 triliun. Dana ini akan digunakan untuk memberikan subsidi terhadap 1 juta unit sepeda motor listrik.3. Masa Berlaku SubsidiSubsidi sepeda motor listrik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 20 Maret 2023 hingga 19 Maret 2024. Pemerintah berharap, dengan memberikan subsidi ini, masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli sepeda motor listrik sehingga dapat mengurangi polusi udara dan emisi gas rumah kaca.4. Syarat dan Ketentuan SubsidiUntuk mendapatkan subsidi motor listrik, masyarakat harus membeli sepeda motor listrik dengan kapasitas baterai di atas 1 kWh dan harga jual maksimal sebesar 60 juta rupiah. Selain itu, masyarakat juga harus membayar uang muka minimal 10% dari harga jual sepeda motor listrik tersebut.5. Tujuan SubsidiProgram subsidi motor listrik di Indonesia diharapkan dapat mengurangi emisi karbon dari transportasi, yang merupakan sumber emisi terbesar di Indonesia. Selain itu, program ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas udara di kota-kota besar yang sering terdampak polusi udara akibat emisi kendaraan bertenaga bahan bakar fosil.Pilihan editor : Insentif Motor Listrik Gesits Targetkan 20 Ribu UnitSelaluupdateinfo terkini. Simakbreaking newsdan berita pilihan dariTempo.codi kanal Telegram Tempo.co Update. KlikTempo.co Updateuntuk bergabung. Anda perlu meng-installaplikasi Telegram lebihdulu.